

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KONSENTRASI DAN LAMA FERMENTASI EKSTRAK BIJI MAHKOTA DEWA (*Phaleria macrocarpa*) TERHADAP MORTALITAS HAMA KEONG EMAS (*Pomacea sp.*) DI RUMAH KACA**

**OLEH**

**LIA SEPTIANA**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh taraf konsentrasi dan lama fermentasi ekstrak biji mahkota dewa terhadap mortalitas keong emas dan mempelajari pengaruh interaksi antara konsentrasi ekstrak biji mahkota dewa dan lama fermentasi terhadap mortalitas keong emas. Penelitian ini dilakukan di rumah kaca, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada bulan Agustus - Oktober 2015. Penelitian disusun dengan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktorial 2 faktor (4 x 3). Faktor pertama adalah konsentrasi ekstrak biji mahkota dewa yaitu 0% (K<sub>0</sub>), 0,5% (K<sub>1</sub>), 1% (K<sub>2</sub>), 1,5% (K<sub>3</sub>). Faktor kedua adalah lama fermentasi ekstrak biji mahkota dewa yaitu fermentasi 5 hari (F<sub>5</sub>), fermentasi 7 hari (F<sub>7</sub>), dan fermentasi 9 hari (F<sub>9</sub>). Data diolah dengan program statistik *Microsoft Excel* 2007. Setelah data homogen (berdasarkan Uji Bartlett), dan aditifitasnya diuji dengan Uji Tukey, data dianalisis ragam dan

dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara konsentrasi ekstrak biji mahkota dewa dan lama fermentasi pada hari ke-5 sampai 9 setelah aplikasi dan menyebabkan mortalitas keong emas antara 22,5 - 100%. Aplikasi ekstrak biji mahkota dewa pada konsentrasi K<sub>3</sub> (1,5%) dengan lama fermentasi F<sub>9</sub> (9 hari) menyebabkan mortalitas keong emas 100% pada 1 hari setelah aplikasi.

**Kata kunci:** ekstrak biji mahkota dewa, keong emas, mortalitas.